

buku bunga rampai

by Arfa Cees

Submission date: 14-Feb-2024 07:49PM (UTC-0800)

Submission ID: 2295203700

File name: Buku_bunga_rampai_pak_basith_-_dicopy.pdf (2.68M)

Word count: 3009

Character count: 19269

Makalah Bahasa Indonesia

Abdul Basith
Universitas Nahdlatul Ulama Sunan Giri

Pendahuluan

Orientasi pada buku ini adalah mata kuliah bahasa Indonesia pada perguruan tinggi diarahkan untuk membangun kemampuan berbahasa dan menulis. Kemampuan berbahasa yang dimaksudkan yaitu kemampuan dalam menggunakan bahasa. Dan kemampuan menulis dalam hal ini adalah menulis sebuah makalah. Salah satu hakikat bahasa adalah sebagai alat komunikasi. Secara umum fungsi komunikasi bahasa diarahkan pada fungsi kemampuan menulis secara reseptif dan produktif. Dan ciri kemampuan reseptif dan produktif secara mendasar akan menjiwai seseorang untuk menulis. Secara reseptif, mahasiswa didorong untuk memahami dan mencerna konsep serta informasi yang terdapat pada uraian dalam materi di buku. Secara produktif, setelah mahasiswa didorong untuk mengungkapkan berbagai ide dalam bentuk tulis dan lisan yang diungkapkan ke dalam sebuah tulisan.

Pemahaman akan unsur bahasa-unsur bahasa tidak lepas dari gradasi tatarannya. Pembahasan tentang pilihan kata misalnya tidak dapat dilepaskan dari tataran frase, klausa, atau kalimat. Demikian juga pemahaman akan salah satu keterampilan berbahasa tidak dapat dilepaskan dari keterampilan menulis. Berbagai pemahaman konsep, ide, dan informasi prinsip kreativitas yang ditekankan adalah diberikan sejumlah latihan yang memungkinkan adanya pengembangan diri melalui pengungkapan bahasa tulis seperti membuat sebuah makalah, artikel ringkasan, dan sinopsis.

Diskusi

Menulis makalah bahasa Indonesia tidak sulit tetapi harus mampu memilih kata yang tepat dan memiliki keterampilan menulis yang baik. Seperti dalam diskusi tentang sebuah makalah. Makalah yang baik membahas permasalahan yang terbaru terjadi saat ini, pembahasannya secara menyeluruh, lengkap, dan tuntas dan memenuhi sebagai karya tulis ilmiah. Sebuah makalah memiliki struktur yang sederhana yaitu, judul, abstrak, daftar isi, kata pengantar, pendahuluan, latar belakang, rumusan masalah, landasan teori, metode, pemecahan masalah, kesimpulan, dan daftar pustaka.

Pembahasan

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (Cetakan Kedua Edisi III Tahun 2002: 700), makalah dapat diartikan sebagai tulisan resmi tentang pokok yang dimaksudkan untuk dibacakan di muka umum dan yang sering disusun untuk diterbitkan. Makalah biasa digunakan untuk pembicaraan resmi, misalnya seminar. Makalah digunakan sebagai pedoman bagi penyaji sekaligus sebagai acuan bagi para partisipan yang mengikuti seminar. Sementara itu, E. Zainal Arifin menyatakan bahwa makalah adalah karya tulis ilmiah yang menyajikan suatu masalah yang pembahasannya berdasarkan data di lapangan yang bersifat empiris-objektif (Arifin, 2000:2).

Berdasarkan definisi yang diuraikan di atas, dapat dikemukakan bahwa makalah adalah sebuah karya tulis ilmiah yang membahas tentang suatu topik atau masalah tertentu yang ditulis secara sistematis, relevan, jelas efektif, dan benar yang dikembangkan dengan analisis yang logis dan objektif. Selanjutnya, makalah ditulis untuk memenuhi tugas terstruktur yang diberikan oleh dosen atau ditulis atas inisiatif

sendiri untuk disajikan dalam forum ilmiah. Sementara itu, mengenai tempat penyajiannya, makalah disampaikan di hadapan umum dalam bentuk diskusi, lokakarya, seminar kolokium, dan konferensi.

Ciri dan Jenis Makalah

Terdapat beberapa ciri penting dalam bentuk makalah. Ciri-ciri tersebut adalah:

1. **Logis**, artinya keterangan, uraian, pandangan, dan pendapat dapat dikaji, dibuktikan, dan diterima secara rasional.
2. **Objektif**, artinya mengemukakan keterangan dan penjelasan apa adanya.
3. **Sistematis**, artinya apa yang disampaikan disusun secara runtut dan berkesinambungan.
4. **Jelas**, artinya keterangan, pendapat dan pandangan yang dikemukakan jelas dan tidak membingungkan.
5. **Konsisten**, artinya pernyataan, pandangan, serta keterangan yang dipaparkan atau dikemukakan di awal, tengah, dan akhir uraian, seperti konsep, pola perunjukan, pola penulisan (catatan kaki, catatan tumbuh tulisan, atau catatan akhir/pinggir tulisan) dan pola paragraf, pola pengutipan (langsung atau tidak langsung) harus bersifat ajeg (tepat atau konsisten).
6. **Kebenaran yang dapat diuji**, artinya pernyataan, pandangan, serta keterangan yang dipaparkan dapat diuji berdasarkan pernyataan yang sesungguhnya.

Ketika menyusun makalah, penulis sebaiknya telah mengetahui jenis makalah apa yang hendak dibuat karena setiap jenis makalah memiliki ciri dan tujuan yang berbeda pula. Makalah dapat dibedakan menjadi dua jenis, yaitu *makalah biasa* dan *makalah posisi*. *Makalah biasa* dibuat penulis makalah (mahasiswa) untuk menunjukkan pema-

hamannya terhadap permasalahan yang dibahas. Dalam makalah ini, penulis diperkenankan mengemukakan berbagai pandangan yang ada tentang masalah yang dikaji. Penulis makalah dapat pula diminta membuat makalah untuk menunjukkan posisi teoritisnya dalam suatu kajian.

Untuk makalah jenis ini, penulis makalah tidak saja diminta untuk menunjukkan penguasaan tertentu, tetapi juga dipersyaratkan untuk menunjukkan dipihak mana ia berdiri. Makalah yang demikian dinamakan *makalah posisi*. Untuk membuat makalah posisi, mahasiswa harus membaca beberapa sumber referensi. Dari sumber-sumber tersebut, mungkin saja mahasiswa memihak pada salah satu pihak yang ada, tetapi mungkin juga ia membuat sintesis dari pendapat yang ada. Jadi, kemampuan analisis, sintetis, dan evaluasi merupakan kemampuan yang mutlak dikuasai mahasiswa. Dengan kemampuan tersebut, makalah posisi yang baik dapat dihasilkan.

Terdapat dua jenis makalah yang sering kali digunakan di dalam perkuliahan, yaitu makalah ilmiah dan makalah semester. Kedua makalah tersebut akan dijelaskan secara singkat di bawah ini.

Makalah ilmiah (scientific paper)

Makalah ilmiah adalah karya tulis ilmiah yang disusun berdasarkan pada informasi, data, atau hasil pengkajian teoritis mendalam tentang suatu masalah. Makalah ilmiah juga dapat berupa hasil penelitian yang ditujukan untuk golongan pembaca atau masyarakat tertentu dan/atau pada kejadian (event) tertentu pula, seperti masalah seminar dan makalah lokakarya. Makalah ilmiah dapat digunakan sebagai masukan untuk keputusan yang akan diambil oleh pembaca.

Makalah semester (*term paper*)

Makalah ini biasanya berhubungan dengan suatu kegiatan atau proyek dari suatu kegiatan pendidikan dan merupakan rangkuman dari suatu periode pendidikan (*term*) tertentu, seperti semester, triwulan, dan caturwulan. Sesuai dengan mata kuliah yang diusung, *term paper* dapat ditulis dengan lebih atau tidak, jadi, penyusunan suatu *term paper* dimaksudkan untuk mengembangkan kemampuan analisis mahasiswa dalam keterampilan tertentu sebagai penerapan mata kuliah yang diterima pada periode pendidikan atau semester yang bersangkutan seperti makalah ulasan (*critical paper, review paper*).

Persiapan Menulis Makalah

Setelah menentukan jenis makalah yang akan ditulis, ada baiknya jika kita melihat persiapan-persiapan yang harus dilakukan sebelum Anda memulai menulis makalah. Hal pertama yang harus Anda lakukan sebelum menulis makalah adalah menentukan pokok masalah. Penentuan pokok masalah yang akan dibahas dalam suatu makalah harus berhubungan dengan disiplin ilmu yang akan dikembangkan menjadi profesi mahasiswa yang bersangkutan. Pokok masalah itu dapat berupa hal-hal yang berhubungan dengan bidang studi yang merupakan mata kuliah komponen jurusan dan fakultas ataupun topik-topik lain yang menjadi minat penulis.

Setelah pokok masalah ditentukan, penulis membuat kerangka makalah atau garis besar makalah. Kerangka makalah atau garis besar isi makalah belum tentu persis sama dengan daftar isi. Kerangka makalah berfungsi agar penulisan makalah dapat sistematis dan runtut. Dalam penentuan pokok masalah ini, hal yang harus diperhatikan adalah sebagai berikut.

Menentukan Topik

Topik dapat dikembangkan dan bermanfaat untuk dijadikan makalah. Misalnya, dibandingkan topik "Upacara Pagi Setiap Senin", topik "Latihan Kepemimpinan di Sekolah" akan lebih bermanfaat. Alasannya, upacara pagi setiap Senin dianggap telah dilaksanakan secara rutin, sedangkan latihan kepemimpinan di sekolah meskipun telah dilaksanakan oleh beberapa sekolah dianggap jarang dilakukan serta memiliki manfaat yang cukup banyak. Topik yang dipilih harus menarik perhatian pembaca dan minat penulis.

Maksudnya, masalah pada suatu makalah disesuaikan dengan konteks permasalahan yang berkembang dan kemampuan penulis. Misalnya, makalah berkaitan dengan 28 Oktober atau hari Sumpah Pemuda dapat mengambil topik mengenai "Bahasa Indonesia" atau tentang "Peranan Pemuda". Patut diperhatikan bahwa topik yang dipilih harus dikuasai dan tidak terlalu dianggap asing oleh pembaca sehingga makalah yang dihasilkan bermutu baik. Misalnya, siswa program IPS jarang memilih atau mengangkat topik tentang IPA karena hanya sedikit topik terkait IPA yang dikuasai oleh siswa program IPS.

Bahan untuk menulis makalah hendaknya mudah diperoleh dan harus sesuai topik yang diinginkan. Pengertian mudah diperoleh dalam hal ini adalah bahan yang dibutuhkan dapat diperoleh baik dalam bentuk buku atau sumber-sumber lainnya. Misalnya, di antara topik "Penggunaan Bahasa Indonesia Baku di Kalangan Remaja" dan "Peranan Pemuda pada Tata Kelola Pemerintahan", tentu sumber referensi bagi topik "Penggunaan Bahasa Indonesia Baku di Kalangan Remaja" lebih banyak tersedia dan mudah didapatkan dibandingkan dengan topik "Peranan Pemuda pada Tata Kelola

Pemerintahan" karena penulis dapat dengan mudah melakukan observasi di lapangan mengenai penggunaan bahasa Indonesia baku di kalangan remaja.

Membatasi Topik

Topik telah diperoleh. Persoalan berikutnya ialah membatasi topik. Apakah topik perlu dibatasi? Tentu saja, perlu. Apabila topik terlalu luas, maka penulis akan kesulitan dalam memaparkan pembahasan dan mutu makalah berpotensi tidak terlalu baik. Perhatikan contoh berikut:

- Topik "Kendaraan Roda Dua di Kota Bima" terlalu luas dan umum jika dibandingkan dengan "Masalah Ojek di Kota Bima".
- Topik "Upaya Meningkatkan Mutu Pendidikan di Kota Tangerang" dapat dipersempit menjadi "Upaya Meningkatkan Mutu Pendidikan di SMA"
- Topik "Mata Pelajaran IPA Kurang diminati Sebagian Siswa" dipersempit menjadi "Mata Pelajaran Fisika Kurang Diminati Sebagian Siswa"

Memilih Judul

Judul ditentukan oleh topik seperti yang sudah disinggung pada bahasan sebelumnya, judul memiliki peranan penting di dalam suatu uraian, baik uraian lisan maupun tertulis. Sebuah judul yang baik akan menimbulkan keingintahuan pembaca atau pendengar suatu uraian. Beberapa kriteria judul makalah yang baik:

- Judul menggambarkan masalah
- Judul menggambarkan isi (*content*)
- Judul harus singkat dan jelas (*brief and clear*)
- Judul bukan kalimat, tetapi frasa atau klausa
- Judul menarik dan memiliki daya pikat (*novelty*)
- Panjang judul berkisar antara 5-15 kata

Membuat Kerangka Makalah

⁶ Pokok masalah yang telah dipilih untuk dibahas dalam makalah harus dirinci lagi menjadi bagian-bagian yang saling berkaitan. Bagian-bagian itu kemudian kembali diperinci menjadi bagian-bagian yang lebih kecil. Seperti bagian-bagian yang besar bagian-bagian yang lebih kecil itu pun harus saling berkaitan. Setelah menentukan topik permasalahan, langkah selanjutnya yang harus dilalui sebelum menulis makalah adalah membuat kerangka makalah.

Kerangka makalah berisi garis besar pokok pikiran yang anda miliki terkait dengan topik permasalahan yang akan dibahas. Kerangka makalah nantinya akan membantu Anda agar pembahasan tidak menyimpang dari topik permasalahan.

Sistematika Penulisan Makalah

¹⁶ Sistematika penulisan makalah di sini ialah cara menempatkan unsur-unsur permasalahan dan urutan-urutannya sehingga menampilkan kesatuan karangan ilmiah yang tersusun secara sistematis dan logis. Mari kita simak sistematika penulisan makalah berikut ini.

Rincian dan Urutan Isi

Bagian awal terdiri dari:

- Halaman sampul
- Kata Pengantar
- Daftar isi
- Daftar tabel dan gambar (jika ada)

Bagian tengah terdiri dari:

- Pendahuluan
- - Uraian masalah yang dibagi menjadi bab-bab (isi makalah)
- Kesimpulan dan saran

Bagian akhir terdiri dari:

- Daftar pustaka
- Lampiran (jika ada)

Cara Penyajian

Bagian awal terdiri dari:

Halaman 1 Sampul. Isi halaman judul sama dengan halaman sampul, yang terdiri dari:

1. Judul makalah.
2. Nama Penulis
3. Nama Jurusan.
4. Tahun Penyelesaian makalah.

Kata Pengantar. Kata pengantar berisi ucapan rasa syukur dan terima kasih kepada berbagai pihak atas terselesaikannya makalah. Ucapan terima kasih itu ditulis sesudah rasa syukur kepada Tuhan dan ditujukan kepada berbagai pihak yang telah membantu penyelesaian makalah.

Daftar isi. Daftar isi memuat keterangan tentang pokok-pokok makalah. Di sini, dicantumkan setiap subjudul dan subbagian serta diberi nomor dan nomor halaman yang memuatnya.

Bagian tengah terdiri dari:

Pendahuluan. Isi pendahuluan merupakan penjelasan-penjelasan yang erat sekali hubungannya dengan masalah yang dibahas dalam bab-bab berikutnya. Penjelasan-penjelasan tersebut dirinci sebagai berikut:

1. Alasan pemilihan pokok masalah.
2. Perumusan masalah disertai latar belakang yang sesuai.
3. Prosedur pemecahan masalah dijelaskan dengan menyebutkan metode-metode ilmiah yang dipakai dan tata kerja yang akan ditempuh oleh penulis.
4. Sumber-sumber yang memiliki relevansi dan dapat dipertanggungjawabkan untuk memecahkan masalah.
5. Rangkuman makalah yang disusun secara singkat dan padat.

Bab-bab Penguraian. Uraian makalah harus memuat tafsiran atau analisis data yang berhasil dikumpulkan. Tafsiran atau analisis tersebut merupakan jawaban terperinci atas persoalan yang berhubungan dengan pokok-pokok pembahasan penulis secara proporsional. Uraian tentang hal-hal bersifat teoritis, yang sebagian besar datanya diperoleh dari hasil penelitian kepustakaan ditempatkan pada permulaan uraian masalah

Kesimpulan dan saran.

Kesimpulan ditarik dari pembuktian atau dari uraian yang ditulis terdahulu dan bertalian erat dengan pokok masalah. Dengan demikian, tidak dapat dibenarkan apabila sesuatu yang di bahas dalam bab-bab pengurai diambil sebagai kesimpulan. Kesimpulan bukanlah suatu ikhtisar dari apa yang ditulis terdahulu. Ikhtisar dapat dilakukan, tetapi dengan tujuan untuk mencapai hubungan antara sekelompok data dan pokok masalah agar sampai kepada kesimpulan-kesimpulan tertentu. Bab ini juga dapat memuat uraian yang menunjukkan proses pemikiran untuk sampai kepada kesimpulan itu. Data atau informasi baru tidak dapat dimasukkan ke dalam bab kesimpulan ini, Sementara itu, untuk bagian saran, penulis dapat memberikan masukan mengenai usulan penelitian yang akan datang.

Bagian terakhir terdiri dari:

Daftar Pustaka. Semua sumber kepustakaan, baik berupa ensiklopedia, buku, majalah, atau surat kabar perlu disusun di dalam sebuah daftar khusus yang diletakkan pada akhir makalah. Jika di antara sumber-sumber kepustakaan itu ada yang bertuliskan selain huruf latin, ditulis dengan transliterasinya.

Lampiran. Terkadang, data-data yang berkaitan dengan isi makalah perlu dilampirkan untuk menunjang uraian dan argumentasi penulis makalah. Namun, lampiran tidak harus selalu ada. Lampiran diletakkan setelah daftar pustaka.

Teknik Penulisan Makalah

Teknik penulisan makalah haruslah diperhatikan dalam menulis suatu makalah. Dan sederetan teknik penulisan makalah, teknik penulisan makalah yang akan dibahas pada bagian ini hanyalah penggunaan bahasa dan penggunaan catatan kaki.

Penggunaan Bahasa

13 Bahasa yang digunakan dalam penulisan makalah ialah bahasa yang baik dan benar. Isi disajikan secara formal dengan bahasa yang tepat, tidak berbelit-belit, dan langsung menuju kepada persoalan. Untuk itu, diperlukan bahasa yang lugas dan menggunakan ejaan yang berpedoman pada Ejaan yang Disempurnakan (EYD). Tanda baca seperti koma (,), titik (.), tanda seru (!), dan sebagainya digunakan sebagaimana mestinya menurut ejaan yang disempurnakan. Tanda-tanda lain yang digunakan oleh penulis haruslah diberi keterangan maksud dan artinya.

Catatan Kaki

1 Catatan kaki adalah catatan pada bagian bawah halaman teks yang menyatakan sumber suatu kutipan, pendapat, atau keterangan penyusun mengenai sesuatu hal yang diuraikan di dalam teks. Cara penulisan catatan kaki yang berasal dari berbagai sumber secara garis besar sama, yaitu secara berurutan: nama pengarang, judul buku, (tempat terbit: nama penerbit, tahun terbit), nomor cetakan jilid, nomor halaman.

Contoh:

¹Achamd H. P. dan Alek, *Linguistik Umum*, (Jakarta: Penerbit Erlangga, 2012), Cetakan ke-1, hlm. 92.

²Bey Arifin, *Rangkaian Cerita dalam Al-Qur'an*, (Bandung: PT. Al-Ma'arif, 1972), Cetakan ke-2, jilid 2, hlm. 87.

¹ Apabila pengarang suatu buku lebih dari dua orang, yang disebutkan hanya nama pengarang yang pertama dan setelah tanda koma, tuliskan singkatan et al. (diberi garis orang lain). Terdapat hal yang harus diperhatikan apabila terdapat dua buah sumber atau terdahulu, maka Anda harus mencantumkan nama pengarang dan diikuti dengan nama buku yang dimaksud. Untuk kasus seperti ini, digunakan istilah *ibid*, *op. cit*, ataupun *loc. Cit*.

Istilah *ibid*. digunakan jika Anda telah menuliskan sumber referensi yang sama tepat di bawah catatan kaki yang telah Anda buat. Sementara itu, apabila Anda hendak mererferensi ke sumber yang sama dan telah disisipi oleh sumber lain, gunakan istilah *op. cit*. Istilah *loc. cit*. digunakan jika Anda hendak menuliskan catatan kaki dengan sumber dan halaman yang sama dengan catatan kaki sebelumnya. Contoh:

¹Gorys Keraf, *Diksi dan Gaya Bahasa*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Jaya, 2001), hlm 8.

²*Ibid.*, hlm. 15

³Ismail Marahimin, *Menulis secara populer*, (Jakarta: Pustaka Jaya, 2001), hlm 46.

⁴Soedjito dan Mansur Hasan, *Keterampilan Menulis Paragraf*, (Bandung: Remaja Rosda Karya), hlm. 23.

⁵Gorys Keraf, *op. cit.* hlm 8.

⁶Ismail Marahimin, *loc. cit.*

⁷Soedjito dan Mansur Hasan, *loc. cit.*

Kesimpulan

Makalah memiliki ciri-ciri penting yaitu logis, objektif, sistematis, jelas, konsisten, dan kebenaran. Dalam menyusun makalah, penulis sebaiknya telah mengetahui jenis makalah apa yang hendak ia buat karena setiap jenis makalah memiliki ciri dan tujuan yang berbeda pula. Makalah dapat dibedakan menjadi dua jenis, yaitu *makalah biasa* dan *makalah posisi*. Saat persiapan menulis makalah hal pertama yang harus dilakukan sebelum menulis makalah adalah menentukan pokok masalah.

Penentuan pokok masalah yang akan dibahas dalam suatu makalah harus berhubungan dengan disiplin ilmu yang akan dikembangkan menjadi profesi mahasiswa yang bersangkutan. Pokok masalah itu dapat berupa hal-hal yang berhubungan dengan bidang studi yang merupakan mata kuliah komponen jurusan dan fakultas ataupun topik-topik lain yang menjadi minat penulis. Setelah pokok masalah ditentukan, penulis membuat kerangka makalah atau garis besar makalah. Kerangka makalah atau garis besar isi makalah belum tentu persis sama dengan daftar isi. Kerangka makalah berfungsi agar penulisan makalah dapat sistematis dan runtut.

Referensi

- Achmadi, Muchsin. 1990. Dasar-Dasar Komposisi Bahasa Indonesia. Malang: Yayasan Asih Asah Asuh.
- Adler, Mortimer J., van Doren, Charles. 1972. How to Read a Book: The Classic Guide to Intelligent Reading. New York: Simon & Schuster, Itc.
- Ahmad, Rumandi dan V. Sudiati. 1990. Bahasa dan Sastra Indonesia. Jakarta: Gramedia.
- Alek dan H. Achmad H.P. 2009. Linguistik Umum: Sebuah Ancangan Awal Memahami Ilmu Bahasa. Jakarta: Lemlit UIN Jakarta.

Alek. 2005. Verba Transitif Bahasa Bima: Sebuah Kajian Morfosintaktis. Tesis. Jakarta: UNJ.

Alek. 2009. Keutuhan Wacana dalam Buku Teks Bahasa Inggris SMA Karya Penulis Indonesia. Disertasi PPs UNJ. Jakarta: UNJ.

Alisjahbana, Sutan Takdir. 1991. Sejarah Bahasa Indonesia. Dalam Kridalaksana, Harimurti (Ed.), Masa Lampau Bahasa Indonesia: Sebuah Bunga Rampai. Yogyakarta: Penerbit Kanisius.

Referensi Online

Deeker, W. 2001. Popularizing Scientific and Technical Subject in Writing. (Online) <http://www.crss.csrio.au/staff/wayne.html>

<http://badanbahasa.kemdikbud.go.id/lamanbahasa> (diakses 20-10-2015, pukul 22:23 WIB)

<http://badanbahasa.kemdikbud.go.id/lamanbahasa/sites/default/files/PutusanKBI-1-9.pdf> dan <http://badanbahasa.kemdikbud.go.id/lamanbahasa/sites/default/files/Rumusan%20Hasil%20KBI%20X.pdf>

<http://www.bbc.com/news/technology-32884867> (diakses pada 8 November 2015)

http://www.educationworld.com/a_curr/curr038.shtml (diakses pada 7 November 2015)

PROFIL PENULIS



Abdul Basith lahir di Bojonegoro, pada 15 April 1985. Pria lulusan S1 Universitas Negeri Surabaya (UNESA) dan S2 Universitas Muhammadiyah Surabaya (UMS) yang kerap disapa Basith ini adalah anak dari pasangan Anas Yusuf (Bapak) dan Maskanah (Ibu). Basith adalah anak kedua dari empat bersaudara. Dia seorang pendidik Bahasa dan Sastra Indonesia. Ia menjadi dosen di perguruan tinggi swasta Universitas Nahdlatul Ulama Sunan Giri. Pada tahun 2021 mendapatkan dana hibah Penelitian Dosen Pemula (PDP) Kemenristekdikti.

buku bunga rampai

ORIGINALITY REPORT

23%

SIMILARITY INDEX

23%

INTERNET SOURCES

1%

PUBLICATIONS

3%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	pasca.iainlhokseumawe.ac.id Internet Source	3%
2	brainly.co.id Internet Source	2%
3	alcromosoma.blogspot.com Internet Source	2%
4	jurnal.untag-sby.ac.id Internet Source	2%
5	lp2m.iaitfdumai.ac.id Internet Source	1%
6	embunkeimananhz.blogspot.com Internet Source	1%
7	eprints.unpal.ac.id Internet Source	1%
8	dipawardhana.wordpress.com Internet Source	1%
9	iftitarahma.blogspot.com Internet Source	1%
10	www.medcom.id Internet Source	1%

11	petrayohana.blogspot.com Internet Source	1 %
12	kabar-terhangat.blogspot.com Internet Source	1 %
13	unusia.ac.id Internet Source	1 %
14	etheses.uingusdur.ac.id Internet Source	1 %
15	finadwianisa.blogspot.com Internet Source	1 %
16	digilib.uinsgd.ac.id Internet Source	1 %
17	menuaiinfo.blogspot.com Internet Source	1 %
18	repository.umy.ac.id Internet Source	1 %

Exclude quotes On

Exclude matches < 20 words

Exclude bibliography On